

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengahkecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala

Awal mula berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen TengahKecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala dikarenakan desa Tabunganen Tengah tidak ada berdiri Madrasah Tsanawiyah. Pencetus pertama kali didirikannya sekolah Madrasah Darul Falah adalah Bapak Kasful Anwar bersama para tokoh desa.Pada tahun 1983-1989 Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala mengalami perkembangan dengan jumlah murid ratusan.

Secara Geografis wilayah Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan sungai.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunan.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan.

Sejak didirikan pada tahun 1983 Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala telah mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah yakni sebagai berikut:

- a. 1983 dari tahun 1989 Kasful Anwar
- b. 1990 dari tahun 1994 Marliansyah
- c. 1995 dari tahun 1996 Parmiliadi
- d. 1997 dari tahun 2015 Muhammad Yusuf

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi Madrasah

- 1) Meningkatkan sumber daya manusia yang berilmu dan bertaqwa serta mampu memberikan andil kepada agama dan bangsa.

### b. Misi Madrasah

- 1) Menanamkan rasa kecintaan menuntut ilmu dengan berdasarkan Aqidah, beriman dan bertaqwa.
- 2) Meningkatkan mutu pelayanan pembelajaran dengan sumber daya manusia berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 3) Memberikan bekal ilmu pengetahuan sains dan teknologi.

## 3. Keadaan Bangunan dan Fasilitas Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala

Bangunan dan Fasilitas Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala terdiri atas ruang Kepala Sekolah, ruang dewan guru, ruang kelas, dan halaman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1.Keadaan Bangunan dan Fasilitas Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Bangunan dan Fasilitas	Jumlah
1	Kantor	1
2	Kelas VII	1
3	Kelas VIII	1
4	Kelas IX	1
5	Perpustakaan	1
Total		5

4. Guru dan Staf Tata Usaha di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala

Guru di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala ini berjumlah 11 orang guru dan 1 orang staf tata usaha. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.Keadaan Dewan Guru dan Staf Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Bidang Tugas
1	M. Yusuf, S.Pd.I	Kepala Sekolah	S1	Pkn
2	Mukhtar,S.Pd.I	Wakil kepeksek	S1	Bahasa Indonesia
3	Zakiah,S.Pd.I	Guru tetap	S1	Seni Budaya
4	Shaleh	Guru tetap	SLTA	SKI
5	Endang Sunarti, S.Pd	Guru tetap	S1	Bahasa Inggris
6	Ahmad Khusairi	Guru tetap	SLTA	Alquran Hadis
7	Syahruji, A.Ma.	Guru tetap	D2	Penjaskes
8	Siti Nurhamidah, S.H.I	Guru tetap	S1	Fiqih
9	Zakiah	Guru tetap	SLTA	IPA
10	Padliyanoor, S.Pd.I	Tata Usaha	S1	IPS
11	M. Jarkani	Guru tetap	SLTA	Bahasa Arab

4. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala

Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala pada tahun pelajaran 2015-2016 berjumlah 34 orang siswa. Yang tersebar dalam tiga kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII	2	11	13
2	VIII	7	7	14
3	IX	4	3	7
Total		13	21	34

### **B. Pelaksanaan Pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala**

Setelah penulis mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala dengan menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah, serta melakukan observasi dan wawancara kepada guru yang memegang mata pelajaran Alquran Hadis, kemudian wawancara dengan tata usaha untuk mengetahui sekilas tentang sekolah. Serta melakukan penyaksian terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang sedang disampaikan guru mata pelajaran Alquran Hadis. Kemudian setelah itu data yang didapat dari hasil penelitian tersebut disajikan sesuai dengan masalah yang dikemukakan sebagai berikut:

### **C. Penyajian Data**

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan digunakan untuk mempersiapkan segala hal yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran itu dapat berjalan dengan baik, maka guru harus mempersiapkan persiapan mengajar meliputi: persiapan program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil perolehan dokumentasi dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala, beliau mengatakan selalu membuat perencanaan dalam bentuk program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

- a. Komponen Program Tahunan meliputi: Judul ditempatkan pada bagian atas bertuliskan “Program Tahunan” nama mata pelajaran, satuan pendidikan, tahun pelajaran, kelas yang akan diberi pelajaran, semester, standar kompetensi/ materi pokok dan alokasi waktu.
- b. Komponen Program Semester meliputi: Judul ditempatkan pada bagian atas bertuliskan “Program Semester”, nama mata pelajaran, satuan pendidikan, tahun pelajaran, kelas, semester, standar kompetensi/ kompetensi dasar, alokasi waktu.
- c. Komponen Silabus meliputi Nama madrasah, mata pelajaran, kelas, semester, standar kompetensi, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

- d. Komponen Rencana pelaksanaan Pembelajaran meliputi: Nama madrasah, mata pelajaran, kelas, standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media, sumber belajar, instrumen dan penilaian atau evaluasi tindak lanjut.

## 2. Pelaksanaan

### a. Penggunaan Strategi

Strategi merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pemilihan dan penggunaan strategi belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari pertimbangan unsur-unsur lain didalam sistem pembelajaran. Strategi yang diterapkan harus sesuai dengan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis yang mengajar diketahui bahwa strategi yang diterapkan selama peneliti melakukan penelitian dalam pembelajaran Alquran Hadis adalah strategi *Reading Aloud* Q.S. Ali Imran ayat 103-105. Langkah- langkah yang strategi *Reading Aloud* yang dilakukan guru mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen TengahKecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala sebagai

berikut:Guru membacakan Q.S. Ali Imran/103-105 dan Siswa disuruh satu persatu membacakan Q.S. Ali Imran/103-105. Guru membenarkan bacaan Alquran siswa yang tidak sesuai dengan hukum ilmu tajwid.

#### b. Penggunaan metode

Metode adalah salah satu komponen yang penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. Dalam memberikan bahan pelajaran tentunya tidak terlepas dari metode yang digunakan. Karenanya, diperlukan adanya persiapan dalam menentukan metode apa saja yang harus digunakan sesuai dengan bahan pelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa guru mata pelajaran Alquran Hadis dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan metode ceramah. dalam hal ini penggunaan metode ceramah yang paling dominan digunakan oleh guru mata pelajaran Alquran Hadis. metode ceramah yang digunakan guru mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala materi mengenai sejarah pembukuan Hadis.

#### c. Penggunaan Media

Kehadiran media juga memiliki peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Media dapat membantu hal-hal

yang tidak jelas atau rumit tentang bahan yang akan disampaikan dengan kata lain media dapat mewakili apa yang kurang mampu mengucapkan lewat kata-kata.

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan bahwa guru mata pelajaran Alquran Hadis menetapkan media papan tulis, spidol dan buku pegangan guru.

#### d. Komunikasi dalam proses belajar mengajar

Suatu pembelajaran selalu melibatkan yang namanya interaksi. Dengan komunikasi akan terlibat suatu penyampaian pesan dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik mudah dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh seorang pendidik.

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan bahwa guru mata pelajaran Alquran Hadis menggunakan Komunikasi sebagai aksi komunikasi satu arah, Dalam komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi. Materi pelajaran yang disampaikan guru mata pelajaran Alquran Hadis mengenai Hadis Tentang Istiqamah.

### **3. Evaluasi**

Dalam suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Setiap guru harus bisa melaksanakan apa yang ingin menjadi tujuan dari pembelajaran. Dengan kata lain proses pembelajaran yang dilaksanakan harus bisa mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu evaluasi berfungsi untuk mengukur keberhasilan guru itu sendiri dalam

menyajikan bahan pelajaran.dari hasil wawancara dan observasievaluasi pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran Alquran Hadis yaitu pada akhir pelajaran memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Pada saat evaluasi gurumata pelajaran Alquran Hadis memberikan materi pelajaran sejarah pembukuan hadis dengan pertanyaan sebagai berikut:Pada masa khalifah siapa hadis dibukukan dan mengapa hadis mulai dibukukan.

#### **4. Faktor- faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah TsanawiyahDarul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala**

##### a. Kurikulum

Kurikulum adalah salah satu komponen dalam pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan, dengan adanya kurikulum otomatis sekolah mempunyai rancangan pendidikan dimulai dari persiapan sampai tujuan yang ingin dicapai lembaga pendidikan tersebut.

Menurut data yang penulis temukan bahwa di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) mengenai kurikulum pembelajaran buku yang diterapkan oleh pembelajaran hanya buku lama.

##### b. Faktor Siswa

###### 1) Minat

Setiap pekerjaan atau aktivitas akan terasa nyaman dijalani jika minat seseorang ada pada pekerjaan tersebut. Sama halnya dengan pembelajaran dari sekian banyak mata pelajaran hanya ada beberapa yang diminati dan ada juga yang kurang diminati jika seseorang menghadapi yang kurang diminati ini akan menghambat tingkat pemahaman dalam menjalani pembelajaran dan akan sulit memperoleh pemahaman yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi data yang diperoleh penulis menunjukkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran bahwa siswa sering tidak hadir dan juga kurangnya minat untuk siswa disuruh menghafal.

## 2) Perhatian

Pemahaman terhadap materi yang diajarkan oleh seorang guru sangatlah penting untuk para peserta didik. karena itu pentingnya untuk menanamkan sikap memperhatikan agar ilmu yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dalam hal minat dan motivasi peserta didik penulis lakukan pada saat pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran, siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan materi yang di sampaikan guru Alquran Hadisdi Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa

Tabunganen Tengah kecamatan Tabunganen kabupaten Barito Kuala.

c. Faktor Guru

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar dapat berhasil adalah mengenai kemampuan seorang guru yaitu mengenai Latar belakang pendidikan guru. Hal ini sangat penting agar siswa dapat menerima pelajaran dengan maksimal. Namun apabila seorang peserta didik mengajar tidak sesuai dengan kemampuan dibidang mata pelajaran kemungkinan besar tidak akan tercapainya kemaksimalan dalam proses pembelajaran disekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi bahwa diketahui guru mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala lulusan dari Madrasah Aliyah Hidayatullah. Nama guru yang memegang mata pelajaran Alquran Hadis adalah bapak Ahmad khusairi lulusan dari Madrasah Aliyah Hidayatullah. beliau sudah lama mengajar selama 9 tahun.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana belajar sangat penting, dimana sarana prasarana tersebut sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan tujuan yang diinginkan. berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan, fasilitas yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen

Tengah Kecamatan Tabungnen Kabupaten Barito Kuala sudah dapat menunjang keberhasilan pembelajaran Alquran Hadis. Adapun fasilitas yang tersedia diantaranya adalah buku paket, buku pegangan guru, spidol dan papan tulis.

#### e. Faktor Lingkungan

Lingkungan adalah tempat siswa menyesuaikan diri mengenali sekitarnya, biasanya lingkungan inilah yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Dari observasi yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabungnen Tengah Kecamatan Tabungnen Kabupaten Barito Kuala para siswa diajarkan hormat terhadap setiap guru dengan bersalaman sambil mencium tangan gurunya.

### **D. Analisis Data**

#### 1. Perencanaan

Suatu rancangan dalam pembelajaran sangatlah diperlukan oleh seorang guru untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Perencanaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabungnen Tengah Kecamatan Tabungnen Kabupaten Barito Kuala sudah dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Alquran Hadis dengan membuat program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. akan tetapi didalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan yang dilakukan pada saat mengajar.

## 2. Pelaksanaan

### a. Strategi pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif

#### 1) *Reading Aloud*

Pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan apabila dalam proses pembelajaran menggunakan pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif. Mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala dalam strategi guru mata pelajaran Alquran Hadis menggunakan strategi *Reading Aloud*. Dan strategi ini sesuai untuk materi pelajaran yang membahas mengenai bacaan ayat-ayat Alquran.

Tetapi yang perlu diperhatikan lagi agar lebih memperhatikan cara membaca Alquran. Sesuai dengan kaidah hukum bacaan dalam Alquran. guru hendaknya pada saat membacakan Alquran harus menekankan bacaan Alquran yang mengandung hukum bacaan dalam tajwid.

#### 2) *Randum Teks*

Strategi yang digunakan dalam bentuk hapalan dengan menyusun potongan teks. Di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala, guru mata pelajaran Alquran Hadis tidak

menggunakan strategi *Random Texts* dalam pelaksanaan pembelajaran.

### 3) *Index Card Match*

Strategi yang digunakan dalam bentuk pernyataan dan jawaban. Di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala, guru mata pelajaran Alquran Hadis tidak menggunakan strategi *Index Card Match* dalam pelaksanaan pembelajaran.

### 4) *Card Sort* (Sortir Kartu)

Strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakkan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan. Di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala, guru mata pelajaran Alquran Hadis tidak menggunakan strategi *Card Sort* dalam pelaksanaan pembelajaran.

## b. Penggunaan metode

Teknik untuk menyampaikan pelajaran yang baik dan sesuai dengan materi pembahasan sangat mendukung terjadinya proses pembelajaran yang dapat membuat siswa tidak merasa bosan. guru mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Darul

Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala pada saat menyampaikan pelajaran menggunakan metode ceramah.

Tentu hal ini dapat mengakibatkan rasa jenuh kepada siswa, akan tetapi disamping itu, tidak hanya metode ceramah yang digunakan, pelajaran akan lebih menyenangkan apabila disertai dengan metode cerita. Karena di dalam Alquran banyak sekali cerita yang bisa dijadikan bahan pembelajaran. metode cerita juga digunakan adanya metode cerita dapat mengatasi rasa jenuh para siswa.

#### c. Penggunaan Media

Peranan media dalam pembelajaran dapat mempermudah untuk menyampaikan pesan sebagai perantara untuk dapat merangsang pikiran. Di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala guru mata pelajaran Alquran Hadis dalam proses belajar mengajar menggunakan media papan tulis, spidol dan buku pegangan. Akan tetapi kurangnya media yang dapat menunjang pembelajaran karena tidak tersedianya Alquran.

Padahal dengan adanya Alquran siswa dapat untuk mengajak siswa belajar mencintai Alquran dan juga akan dapat membuat siswa terbiasa tidak hanya membacanya disekolah tetapi dapat juga dengan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### d. Komunikasi dalam proses belajar mengajar

Interaksi belajar mengajar sangatlah diperlukan agar terjadinya interaksi dinamis antar guru dengan siswa. Dengan adanya proses pembelajaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal, sehingga dapat menumbuhkan siswa belajar aktif.

Di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala guru mata pelajaran Alquran Hadis menggunakan interaksi komunikasi sebagai aksi komunikasi satu arah. Guru lebih dominan dalam Pemberi aksi Padahal siswa dituntut berperan sama untuk terlibat dalam proses belajar mengajar.

### 3. Evaluasi

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari segi proses. Penilaian prose bertujuan untuk menilai efektivitas kegiatan pembelajaran sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan pogram dan pelaksanaannya. Guru mata pelajaran Alquran Hadisdi Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kualamemberikan pertanyaan akhir pelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan evaluasi ini penting sekali dilakukan oleh seorang guru.

Akan tetapi lebih baiknya, tidak hanya evaluasi akhir pelajaran saja yang digunakan, guru juga dapat menggunakan penilaian tugas rumah

untuk siswa. agar dapat mengulang kembali pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru.

#### **4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala**

##### **a. Kurikulum**

Kurikulum merupakan sistem rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahanpelajaran serta cara yang digunakan untuk menggunakan aktivitas belajar. di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala guru mata pelajaran Alquran masih menggunakan buku lama, ini dapat mengakibatkan kendala terhadap guru untuk menyampaikan pelajaran.

##### **b. Faktor Siswa**

###### **1) Minat**

Keinginan untuk belajar di dalam diri siswa bermacam-macam. Karena setiap siswa mempunyai bermacam perbedaan dan dalam pembelajaran minat siswa dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala ternyata kurangnya minat siswa untuk hadir ke sekolah, serta tidak adanya keinginan untuk disuruh menghafal. Oleh karena itu, guru Alquran Hadis dituntut untuk memberikan pemahaman terhadap siswa dan memberikan motivasi agar siswa dapat lebih rajin hadir ke sekolah dan dapat memberikan arahan kepada para peserta didik untuk bisa disuruh menghafal bacaan ayat-ayat Alquran.

## 2) Perhatian

Seorang guru harus dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Guru harus selalu berusaha untuk mendorong siswa agar selalu tertarik dengan penuh perhatian terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru. Di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala perhatian siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung sudah cukup baik, karena siswa mendengarkan dan mencatat materi yang dijelaskan oleh guru. Hal ini sangat baik untuk siswa karena ada perhatian terhadap mata pelajaran Alquran Hadis yang diajarkan oleh guru.

## c. Faktor Guru

Seorang guru merupakan faktor pendukung berhasilnya proses belajar mengajar, guru yang profesional dapat memberikan mutu kualitas yang bagus untuk peserta didik. Di Madrasah

Tsanawiyah Desa Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kualaguru yang memegang mata pelajaran Alquran Hadis lulusan Madrasah Aliyah Hidayatullah. di lihat dari lamanya beliau mengajar selam 9 tahun.

Tentunyadalam bidang keprofesionalan guru dalam bidang yang dikuasai sangatlah penting dan mendasar sekali.untuk lamanya mengajar dapat dilihat beliau sudah berpengalaman. Akan tetapi, hal ini kurang memenuhi syarat sebagai pendidik. walaupun sebenarnya setiap orang bisa menjadi guru dengan cara menyampaikan pelajaran sesuai kemampuan yang dmilikinya dari segi penguasaan materi. Namun, dapat mengakibatkan kurangnya ilmu yang diterima siswa sehingga pencapaian tidak memperoleh hasil yang maksimal.

#### d. Faktor Sarana dan prasarana

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana, karena sangat perlu untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala Fasilitas untuk pembelajaran mata pelajaran Alquran Hadis sudah dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Fasilitas yang tersedia diantaranya adalah buku pegangan guru, spidol dan papan tulis.

#### e. Faktor Lingkungan

Lingkungan sekolah memberikan pengaruh pembentukan sikap. Hubungan antara guru dan siswa haruslah dapat terjalin dengan baik, hal ini merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala para siswa diajarkan untuk hormat kepada guru, dengan cara bersalaman dan mencium tangan guru. Dan perbuatan seperti ini sangat bagus sekali untuk diajarkan kepada siswa, sehingga menumbuhkan rasa sikap menghormati dan dapat menimbulkan sikap sopan santun dalam diri siswa.